

**HUBUNGAN KONSEP DIRI INTELEKTUAL DAN GAYA  
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 1 PADANG SAGO**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**RIKA SELVIRA**

**77456/2006**

**PROGRAM PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas Matematika  
dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Konsep Diri Intelektual dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Sago

Nama : Rika Selvira

NIM : 77456

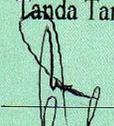
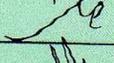
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 1 Agustus 2013

### Tim Penguji

| Nama   | Tanda Tangan   |
|--|--|
| 1. Ketua : Drs. Ardi, M.Si.                  | 1.  |
| 2. Sekretaris : Dezi Handayani, S.Si., M.Si. | 2.  |
| 3. Anggota : Drs. Anizam Zein, M.Si.         | 3.  |
| 4. Anggota : Dra. Hj. Helendra, M.S.         | 4.  |
| 5. Anggota : Rahmawati D, S.Pd, M.Pd.        | 5.  |

## ABSTRAK

**Hubungan Konsep Diri Intelektual dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar  
Siswa SMP Negeri 1 Padang Sago.  
Oleh: Rika Selvira, 2006 – 77456.**

Konsep diri adalah pemahaman seseorang terhadap dirinya dan konsep diri ini berbeda pada setiap orang. Pemahaman seseorang tentang kecerdasan baik dalam menyelesaikan masalah maupun hasil belajar disebut konsep diri intelektual. Disisi lain setiap individu memiliki karakteristik sendiri dalam menyerap pelajaran yaitu gaya belajar. Guru hendaknya mengerti karakteristik siswa. Informasi tentang karakteristik siswa sangat berguna bagi guru terutama dalam memilih dan menentukan pola pengajaran yang baik, sehingga dapat menjamin kemudahan belajar bagi setiap siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan konsep diri intelektual dan gaya belajar dengan hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Padang Sago. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Sago yang berjumlah 83 orang. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk memperoleh data konsep diri intelektual dan gaya belajar serta dokumen hasil belajar yang didapatkan dari guru bidang studi IPA. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

Dari hasil perhitungan, koefisien korelasi variabel X (konsep diri intelektual dan gaya belajar) dan variabel Y (hasil belajar IPA) sebesar 0,71 dengan interpretasi nilai korelasi adalah tinggi. Derajat hubungan variabel X terhadap variabel Y sebesar 50,41 %. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara konsep diri intelektual dan gaya belajar dengan hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Padang Sago.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Konsep Diri Intelektual dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Padang Sago”**. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat merasakan nikmat Islam dalam hidup kita.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si., sebagai Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan, memberikan nasehat, membimbing, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dezi Handayani, S.Si., M.Si., sebagai Pembimbing II yang telah mengarahkan, membimbing, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Anizam Zein, M. Si, Ibu Dra. Hj. Helendra, M.S dan Ibu Rahmawati D, S.Pd, M.Pd sebagai dosen penguji ujian skripsi.

4. Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed sebagai validator angket penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran untuk angket yang penulis gunakan untuk memperoleh data penelitian ini.
5. Bapak Prof. Dr. Mudjiran. M.Pd.Kons, sebagai validator angket penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran untuk angket yang penulis gunakan untuk memperoleh data penelitian ini.
6. Bapak Pimpinan Jurusan dan seluruh Dosen Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Yulnarita, S.Pd sebagai guru bidang studi IPA di SMP Negeri 1 Padang Sago sekaligus Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Padang Sago.
8. Kepala SMP Negeri 1 Padang Sago dan Majelis Guru, serta karyawan/wati TU SMP Negeri 1 Padang Sago.
9. Siswa-siswi Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Sago.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun jika masih terdapat kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Juli 2013

**DAFTAR ISI**

|                                 |      |
|---------------------------------|------|
| <b>ABSTRAK</b> .....            | i    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....     | ii   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....         | iv   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....      | vi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....       | vii  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....    | viii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>        |      |
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 5    |
| C. Batasan Masalah .....        | 6    |
| D. Rumusan Masalah .....        | 6    |
| E. Pertanyaan Penelitian .....  | 6    |
| F. Tujuan Penelitian .....      | 7    |
| G. Manfaat Penelitian .....     | 7    |
| <b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> |      |
| A. Kajian Teori .....           | 8    |
| B. Kerangka Konseptual .....    | 26   |
| C. Hipotesis .....              | 28   |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....             | 29 |
| B. Populasi dan Sampel .....          | 29 |
| C. Variabel dan Data Penelitian ..... | 30 |
| D. Instrumen Penelitian .....         | 31 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....      | 35 |
| F. Teknik Analisis Data .....         | 35 |

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Hasil .....      | 39 |
| B. Pembahasan ..... | 43 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 48 |
| B. Saran .....      | 49 |

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> ..... | 50 |
|-----------------------------|----|

|                       |    |
|-----------------------|----|
| <b>LAMPIRAN</b> ..... | 53 |
|-----------------------|----|

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | halaman |
|---|---------|
| 1. Kerangka Konseptual .....  | 27      |
| 2. Hubungan Konsep Diri Intelektual dengan Hasil Belajar .....                        | 39      |
| 3. Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar .....                                   | 41      |
| 4. Hubungan Konsep Diri Intelektual dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa ..... | 42      |

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | halaman |
|---|---------|
| 1. Distribusi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Sago.....  | 29      |
| 2. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri .....  | 33      |
| 3. Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar .....   | 33      |
| 4. Pengelompokan Skor Gaya Belajar Berdasarkan Hasil Belajar IPA<br>Siswa Kelas VIII SMPN 1 Padang Sago ..... | 41      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran  | halaman |
|---|---------|
| 1. Lembar Validasi Angket .....   | 53      |
| 2. Distribusi Hasil Uji Coba Angket Konsep Diri Intelektual .....                                 | 55      |
| 3. Distribusi Hasil Uji Coba Angket Gaya Belajar .....  | 56      |
| 4. Analisis Reliabilitas Angket Konsep Diri Intelektual .....                                     | 57      |
| 5. Analisis Reliabilitas Angket Gaya Belajar .....  | 59      |
| 6. Angket Konsep Diri Intelektual dan Gaya Belajar .....  | 61      |
| 7. Lembar Jawaban Angket Siswa .....  | 68      |
| 8. Distribusi Skor Konsep Diri Intelektual Siswa .....  | 78      |
| 9. Distribusi Skor Gaya Belajar Siswa .....   | 80      |
| 10. Data Konsep Diri Intelektual dan Gaya Belajar serta Hubungannya<br>dengan Hasil Belajar ..... | 82      |
| 11. Data Konsep Diri Intelektual dan Hubungannya dengan Hasil Belajar.....                        | 83      |
| 12. Data Gaya Belajar dan Hubungannya dengan Hasil Belajar .....                                  | 85      |
| 13. Data Gaya Belajar Visual dan Hubungannya dengan Hasil Belajar .....                           | 87      |
| 14. Data Gaya Belajar Auditori dan Hubungannya dengan Hasil Belajar.....                          | 88      |
| 15. Data Gaya Belajar Kinestetik dan Hubungannya dengan Hasil Belajar ....                        | 89      |
| 16. Analisis Hubungan Konsep Diri Intelektual dengan Hasil Belajar.....                           | 90      |
| 17. Analisis Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar .....                                     | 91      |
| 18. Analisis Hubungan Gaya Belajar Visual dengan Hasil Belajar .....                              | 92      |
| 19. Analisis Hubungan Gaya Belajar Auditori dengan Hasil Belajar .....                            | 93      |
| 20. Analisis Hubungan Gaya Belajar Kinestetik dengan Hasil Belajar .....                          | 94      |

|   |     |
|---|-----|
| 21. Analisis Hubungan Konsep Diri Intelektual dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar .....                                     | 95  |
| 22. Analisis Hubungan Konsep Diri Intelektual dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar (persamaan regresi linear sederhana)..... | 96  |
| 23. Tabel r <i>Pearson Product Moment</i> .....   | 99  |
| 24. Tabel Distribusi t .....  | 100 |
| 25. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP .....  | 101 |
| 26. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab. Padang Pariaman .....  | 102 |
| 27. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 1 Padang Sago .....   | 103 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran IPA berhubungan erat dengan kehidupan manusia sehari-hari. Seharusnya pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga memungkinkan siswa untuk menggunakan ilmu yang diperolehnya dalam pemecahan masalah nyata yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Siswa sering menemui kendala dan hambatan dalam mempelajari IPA di sekolah, karena banyak yang beranggapan bahwa pelajaran IPA banyak hafalan dan bahasa latin yang sulit dipahami sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Guru memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Guru hendaknya mengerti karakteristik siswa. Hal ini didukung oleh Sardiman (2006: 121) yang menyatakan bahwa “informasi tentang karakteristik siswa sangat berguna bagi guru terutama dalam memilih dan menentukan pola pengajaran yang baik, sehingga dapat menjamin kemudahan belajar bagi setiap siswa”. Memahami konsep diri siswa merupakan kunci untuk mengerti perkembangan kepribadian siswa karena konsep diri sangat mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Slameto (2003: 184) menyatakan guru mempunyai pengaruh yang kuat terhadap konsep diri siswa. Konsep diri tumbuh dari interaksi seseorang dengan orang lain yang berpengaruh terhadap lingkungannya contohnya guru. Guru dapat membantu siswa mengembangkan konsep diri yang positif. Guru

dapat merekonstruksi dan mengorganisasikan materi pelajaran, memilih dan menentukan metode yang lebih tepat sehingga terjadi proses interaksi antara guru dan siswa secara optimal. Terutama konsep diri intelektual yang berhubungan langsung dengan pemahaman diri siswa terhadap kemampuan belajarnya, kecerdasan, dan kemampuan memecahkan masalah yang erat hubungannya dengan hasil belajar. Studi-studi korelasi menunjukkan hubungan positif yang besar antara prestasi siswa dengan hasil pengukuran konsep dirinya.

Menurut Sobur (2009: 244-251) ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen yang mempengaruhi belajar diantaranya adalah faktor fisik dan faktor psikis. Sedangkan faktor eksogen yang mempengaruhi belajar adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan lain. Selain itu Slameto (2003: 170) mengemukakan beberapa karakteristik afektif siswa yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi dan kebutuhan, minat, konsep diri dan aspirasi, kecemasan, dan sikap.

Salah satu karakteristik siswa yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah gaya belajar (Sardiman, 2006: 121). Gaya belajar berhubungan dengan cara siswa yang khas dalam belajar, baik yang berhubungan dengan cara penerimaan dan pengolahan informasi, sikap terhadap informasi maupun kebiasaan-kebiasaan yang berhubungan dengan lingkungan fisik.

Siswa yang mengerti dan memahami gaya belajarnya dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif untuk dirinya. Siswa menjadi tahu bagaimana memanfaatkan kemampuan belajarnya secara maksimal, sehingga hasil belajar siswa optimal. Gaya belajar yang sesuai dengan gaya mengajar yang digunakan guru meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar. Hal ini didukung oleh Ariani (2012: 1) yang mengatakan bahwa “jika kita memahami gaya belajar anak, maka kita akan jauh lebih mudah mendorongnya untuk belajar, anak akan cepat mengerti apa yang diajarkan, dan apa yang dipelajari cenderung bertahan lebih lama”.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 18 Februari 2013 di SMP Negeri 1 Padang Sago terlihat keadaan yang cukup memprihatinkan. Sarana dan prasarana sekolah kurang memadai untuk menunjang proses pembelajaran IPA. Serta guru sekolah ini jarang menggunakan media dalam pembelajaran, walaupun ada hanya menggunakan charta. Metoda yang digunakan guru adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab. Selain itu, sekolah ini tidak memiliki guru bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa mengatasi masalah dan membimbing atau mengarahkan mereka agar lebih giat belajar dan memahami dirinya. Sehingga hanya pendekatan personal antara guru bidang studi dengan murid atau wali kelas dengan murid yang dapat dilakukan sekolah untuk membantu siswa yang bermasalah tetapi hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan.

Kemudian dari hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi IPA, Ibu Yulnarita, S.Pd terungkap bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa bersikap tidak tertib misalnya acuh tak acuh, suka meribut dan keluar masuk kelas. Siswa kurang percaya diri ketika bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, bahkan beberapa orang siswa nampak lelah dalam mengikuti pelajaran dikarenakan perjalanan yang cukup jauh menuju sekolah. Maka untuk memotivasi dan meningkatkan minat siswa dalam belajar, Ibu Yulnarita mengajar dengan memvariasikan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan diskusi. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru akan mendapatkan *reward* berupa nilai tambah sehingga anak tertarik untuk mengikuti pelajaran. Hal ini merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan konsep diri positif pada siswa. Namun Ibu Yulnarita belum pernah memperhatikan gaya belajar seperti apa yang dimiliki siswa. Disisi lain terungkap bahwa nilai rata-rata ujian semester 1 kelas VIII tahun pelajaran 2012/2013 masih rendah dan berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM yang ditetapkan guru adalah 75. Nilai rata-rata siswa kelas VIII<sub>1</sub>-VIII<sub>4</sub> secara berurutan adalah 63,9; 59,5; 68,6 dan 65,2.

Pada penelitian terdahulu, Sari (2007) melaporkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan prestasi belajar IPA siswa SMK Kartika 1-2 Padang yaitu dengan persentase sebesar 87,2 %. Desmalini (2010) juga melakukan penelitian mengenai hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri siswa dalam belajar. Hasil penelitiannya menunjukkan

bahwa 64,8% siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang mempunyai konsep diri sosial yang tidak baik (negatif) dan sebanyak 69,8% siswanya mempunyai penyesuaian diri yang tidak baik (negatif) dalam belajar.

Berkaitan dengan gaya belajar, beberapa penelitian juga telah dilakukan. Kurnia (2009) melaporkan bahwa gaya belajar siswa kelas VIII MTsN Model Padang yang dominan adalah gaya belajar visual (72,2%) dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa yaitu 0,509 yang berarti korelasinya cukup kuat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Qomariah (2010), terhadap siswa di SMAN 1 Blega terungkap bahwa gaya belajar yang paling dominan adalah kinestetik dengan persentase 50%.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian tentang “hubungan konsep diri intelektual dan gaya belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Sago”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut ini:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.
3. Sekolah SMP Negeri 1 Padang Sago tidak memiliki guru bimbingan dan konseling.
4. Konsep diri intelektual siswa belum diketahui.
5. Gaya belajar yang dimiliki siswa belum diketahui.
6. Hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Padang Sago rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini difokuskan kepada:

1. Konsep diri intelektual siswa belum diketahui.
2. Gaya belajar yang dimiliki siswa belum diketahui.
3. Hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Padang Sago rendah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan positif antara konsep diri intelektual dan gaya belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Sago? ”

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah konsep diri intelektual siswa ?
2. Gaya belajar apakah yang dimiliki siswa dan gaya belajar mana yang paling dominan ?
3. Berapa besar hubungan konsep diri intelektual terhadap hasil belajar IPA siswa?
4. Berapa besar hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA siswa?
5. Bagaimanakah hubungan antara konsep diri intelektual dan gaya belajar dengan hasil belajar IPA siswa?

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Konsep diri intelektual yang dimiliki siswa.
2. Kecenderungan gaya belajar yang dominan pada siswa.
3. Hubungan konsep diri intelektual dengan hasil belajar yang diperoleh siswa.
4. Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar yang diperoleh siswa.
5. Hubungan konsep diri intelektual dan gaya belajar dengan hasil belajar yang diperoleh siswa.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna adalah untuk:

1. Pengalaman, bekal, dan pengetahuan bagi peneliti dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan diri untuk menjadi guru biologi.
2. Guru bidang studi IPA SMP Negeri 1 Padang Sago untuk memahami konsep diri intelektual dan gaya belajar siswa.
3. Siswa dapat mengetahui dan memahami gaya belajarnya dengan harapan hasil belajar IPA siswa dapat meningkat.
4. Calon peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh konsep diri intelektual dan gaya belajar dengan hasil belajar.